

**STRATEGI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS KOPI BORONG DI DESA BONTO
TENGAH KEC. SINJAI BORONG
DALAM TINJAUAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

NURFADILLAH
NIM. 140 103 147

Pembimbing

1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
2. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2018/2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi
Borong Di Desa Bonto Tengnga Kec. Sinjai Borong
Dalam Tinjauan Islam

Yang ditulis oleh ;


Nama : Nurfadillah
Nim : 140103147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Hukum Islam

Disetujui untuk di uji pada siding Munaqasyah.

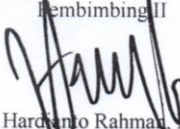
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, Mei 2018

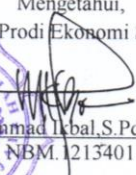
Pembimbing I



Dr. Ami Hamzah, M.Ag.
NIDN. 2124077101

Pembimbing II


Dr. Hardanto Rahmat, M.Pd.
NIDN. 2105078301

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1213401



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul strategi dalammeningkatkan produktivitas kopi borong di desa bonto tenggah kecamatan sinjai boong dalam tinjauan islam ditulis oleh saudari **NURFADILLAH** NIM **140103147**. Mahasiswi program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang diseminarkan pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2018 Masehi bertepatan dengan 19 dzul hijjah 1439 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Dewan Penguji

1	Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
2	Dr. Ismail, M.Pd.	Wakil Ketua	(.....)
3	Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Sekretaris	(.....)
4	Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
5	M. Zulkarnain Mubhar,S.Th.i, M.Th.i	Penguji II	(.....)
6	Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
7	Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAIM Sinjai



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadillah
NIM : 140103147
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 januari 2019

Yang membuat pernyataan



Nurfadillah
NIM: 140103147

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor IAIM Sinjai.
2. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik.
3. Muh. Anis, S.Pd.I.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
4. Muhammad Ikbal, S.Pd., M.Pd, selaku ketua program studi ekonomi syariah.
5. Dr. Amir Hamsah, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.

6. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan, serta membimbing sampai skripsi ini terwujud.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Bapak dan ibu responden baik dari pihak pemilik usaha dan karyawan yang bersedia diwawancarai dan memberikan data-data yang penyusun butuhkan selama mengadakan penelitian
9. Terima kasih kepada Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai yang telah menyediakan referensi buku-buku sampai skripsi ini terwujud
10. Kedua orang tuaku yang tersayang, bapak A.syamsu dan Ibu Tia. Terimah kasih yang sebesar-besarnya karena telah merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta sabar dalam menuntunku. Rasanya tidak pernah cukup untuk berterimah kasih semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan kasih sayang kepada keduanya.

11. Sahabatku Samania dan aji-aji (Sufy, Pipit, Vikha, Della dan Isma) terimah kasih atas kebersamaan, semangat dan motivasinya selama ini.
12. Yang terkasih Yogi Asomba yang telah memberikan bantuan atau terlibat dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai, yang selalu menyemangati dan meberikan motivasi.
13. Teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, khususnya jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013, yang selalu memotifasi, semoga tali silaturahmi kalian tetap terjaga.

Dan akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri semoga apa yang telah tersusun ini dapat berguna bagi diri pribadi penulis serta banyak orang, (Amin Yarabbal'alamin).

Sinjai, 19 juli 2018
Penulis

NURFADILLAH
NIM.140103147

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
C. Defenisi Operasional	7
D. Hasil Penelitian Relevan	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Kegunaan Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Definisi Strategi.....	14
B. Pengertian Produktifitas.....	18
C. Tinjauan Ekonomi Islam.....	23
1. Defenisi Ekonomi Islam.....	23
2. Tujuan Ekonomi Islam.....	25
3. Nilai-Nilai Dasar Ekonomi Islam.....	25
4. Etika Bisnis Islam.....	28
5. Penerapan Nilai-Nilai Bisnis Islam.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Pendekatan Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Objek Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Metode Wawancara	39
2. Metode Dokumentasi	39

D. Instrumen Penelitian	40
1. Pedoman Wawancara.....	40
2. Lembar/ Pedoman Dokumentasi.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Reduksi Data.....	41
2. Penyajian Data.....	41
3. Verifikasi Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	43
B. Strategi dalam meningkatkan Produktivitas kopi borong.....	45
C. Strategi dalam meningkatkan produktivitas ditinjau dari ekonomi islam.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bisnis Islam.....	30
Tabel 2.2 Nilai Kejujuran Dan Keadilan Dalam Berbisnis.....	35
Tabel 4.1 Data-Data Responden	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin Selesai Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Biodata Penulis

ABSTRAK

NURFADILLAH : *Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Di Desa Bonto Tengnga Kec Sinjai Borong Dalam Tinjauan Islam. Skripsi, Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.*

Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi dalam meningkatkan produktivitas kopi Borong di Desa Bonto Tengnga kec. Sinjai Borong dalam tinjauan Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan naturalistik yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan persepsi dan pemikiran orang secara individual, yang melibatkan pemilik usaha kopi borong dan karyawan sebagai subjek. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kemudian data yang terkumpul berupa kata-kata dianalisis dengan tehnik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Strategi dalam meningkatkan produktivitas kopi borong yaitu dengan melakukan, merencanakan apa yang akan kerjakan, cintai pekerjaan, sangat sulit untuk focus pada pekerjaan yang tidak disukai, menggunakan waktu sebaik mungkin, merencanakan/menulis daftar pekerjaan setiap hari, memberikan pelatihan yang cukup kepada karyawan, misalnya seperti memberikan arahan tentang bagaimana proses memproduksi Kopi Borong ini dan memotivasi karyawan. (2) Kerja sama yang terjalin dalam membangun usaha *home* industri Kopi Borong Di Desa Bonto Tengnga tersebut jika ditinjau dari bisnis syariah sudah memenuhi

aturan yang ada karena didalam kerjasama tersebut dijelaskan mengenai pembagian hasilnya dimana bagi hasil antara para pemilik modal berdasar pada jumlah modal yang ditanamkan dan selama usaha *home* industri ini dijalankan belum pernah terjadi kesalahan dalam pembagian keuntungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah perkebunan sudah dikenal sejak pemerintahan *colonial* Belanda. Setelah merdeka, pemerintah Indonesia mengambil alih perkebunan yang dikelola Belanda. Rupanya, hasil yang diperoleh dari sektor perkebunan memberi andil yang cukup besar setelah ekspor minyak dan gas dalam menghasilkan devisa Negara.

Petani diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan jenis tanaman dan pembudidayaannya, sedang pemerintah berkewajiban menjamin penghasilan petani. Namun, walaupun terjadi peningkatan luas areal perkebunan karena banyak didirikan perkebunan besar, peran untuk masyarakat tani dan pedesaan belum banyak dirasakan, terutama ditinjau dari pendapatan masyarakat di sekitar perkebunan. Melalui pembangunan tahap demi tahap, akhirnya masyarakat lingkungan ikut merasakan hasil

perkebunan dengan keterlibatan sebagai buruh patani, bahkan pemilik saham perkebunan.¹

Perkebunan dapat diartikan berdasarkan fungsi, pengelolaan, jenis tanaman, dan produk yang dihasilkan. Perkebunan berdasarkan fungsinya dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan lapangan kerja, mendapatkan pendapatan dan devisa Negara, serta memelihara kelestarian sumber daya alam. Berdasarkan pengelolaannya, perkebunan dapat dibagi menjadi perkebunan rakyat, yaitu usaha budi daya tanaman yang dilakukan oleh rakyat. Perkebunan besar, yaitu usaha budi daya tanaman yang dilakukan oleh badan usaha milik Negara (BUMN) atau swasta. Perkebunan inti rakyat (PIR), yaitu usaha budi daya tanaman dengan melibatkan perusahaan besar (pemerintah atau swasta) sebagai inti, sedangkan rakyat merupakan plasma. Perkebunan unit pelaksana proyek (perkebunan UPP), yaitu perkebunan yang dalam pembinaannya dilakukan oleh pemerintah, sedangkan pengusahaannya tetap dilakukan oleh rakyat, pemerintah maupun swasta. Sedangkan perkebunan menurut

¹Ariyantoro Hadi, *Budi Daya Tanaman Perkebunan* (Klaten 57438 Indonesia: PT Intan Sejati, 2006), h. III, t.t.

produknya, dapat diartikan sebagai usaha budi daya tanaman yang ditunjukkan untuk menghasilkan bahan industri.²

Kopi memiliki arti ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia sejak dulu karna dapat tumbuh dengan baik dan memberikan hasil yang cukup lumayan tanpa pemeliharaan yang berarti. Buah kopi dapat dimasak menjadi minuman lezat dan digunakan sebagai penyedap aroma kue.³

Kopi merupakan salah satu jenis minuman yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, tidak hanya masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi kopi secara global peningkatan perdagangan kopi dari tahun ke tahun selalu meningkat. Banyaknya varietas tanaman kopi menyebabkan keberagaman jenis minuman kopi itu sendiri. Masing-masing jenis kopi memiliki cita rasa serta aromanya masing-masing yang unik sehingga menyebabkan para konsumen kopi tidak bosan-bosannya menikmati kopi.⁴

²*Ibid*, h. 1.

³*Ibid*, h. 2.

⁴Maria Rosari Dwi Utami, Et. Al., *Pembuatan Kopi Rendah Kafein Dan Bercita Rasa Unik Secara Enzimatis Menggunakan Enzim Bromelin Dari Buah Nanas (Ananas Comusus L.) Dan Enzim Papain Dari Buah Papaya (Carica Papaya L.)*, Proposal Penelitian, (Surabaya: Universitas Surabaya 2015), H. III, t.d.

Dan salah satu industri yang menghasilkan produk melalui industri rumahan yaitu pabrik kopi borong yang berada di kec sinjai Borong. Industri ini merupakan salah satu home industri yang modalnya berasal dari pemilik home industri itu sendiri dan ada beberapa penanam modal.

Pemilihan kopi mentah yang akan diolah tetap harus memperhatikan kualitasnya, pemilihan kopi ini sangat menunjang agar produk kopi borong yang di hasilkan dapat berkualitas dan dapat dinikmati oleh konsumen. Proses pembuatan kopi borong ini tidak begitu terlalu sulit dikarenakan peralatan dan tenaga kerja yang cukup memadai.

Dalam home industry (industri rumahan) kopi borong ini memiliki tenaga kerja yang sebagian besarnya adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan sehingga industri rumahan ini menjadi alternatif penyerap tenaga kerja dan dapat menambah pendapatan dan pemasukan dalam rumah tangga. Meskipun industri rumahan ini terbilang belum lama berdiri tetapi sudah berkembang pesat dan mampu bertahan ditengah persaingan industry besar lainnya yang sudah lama berdiri dan berkembang pesat.

Penggemar kopi borong saat ini tak kalah dengan kopi merek lain yang sudah memiliki pasar tersendiri, kopi

borong kini juga digemari oleh banyak kalangan penikmat kopi. dan kopi borong ini pernah diikuti dalam pameran di tingkat provinsi, mewakili Provinsi Sulawesi Selatan, tak hanya sampai disitu kopi Borong ini sudah di ekspor ke berbagai daerah di Indonesia bahkan sampai ke luar negeri salah satunya di Negara tetangga seperti Malaysia (Kuala Lumpur), dan produk kopi Borong sudah diperkenalkan oleh salah satu mahasiswi Farmasi Unhas dalam ajang bergengsi skala International AYMUN (Asia Youth International Model United Nations), ia berkesempatan memperkenalkan produk local khas daerah sinjai yakni, Kopi Borong. Kini, omsetnya berkisar Rp.50 juta hingga Rp 60 juta perbulan, dengan kapasitas produksi minimal 500 kemasan kopi bubuk ukuran 250 gram setiap hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Di Desa Bonto Tengnga Kec Sinjai Borong Dalam Tinjauan Islam”.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian yaitu:

- a. Bagaimanakah strategi dalam meningkatkan produktivitas kopi Borong ?
- b. Bagaimana Startegi Dalam Meningkatkan Produktivitas Ditinjau Dari Ekonomi Islam ?

2. Batasan Masalah

Guna menjadikan topik skripsi ini lebih jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya dan pembaca pada khususnya dan sesuai dengan judul proposal “ Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Di Desa Tajjuru Kec Sinjai Borong Dalam Tinjauan Islam” mengingat keterbatasan kemampuan penulis maka dalam penyajian proposal ini penulis membatasi pembatasan masalah pada Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Di Desa Bonto Tenggara Kec. Sinjai Borong Dalam Tinjauan Islam.

3. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman tentang judul ini, maka penulis akan menguraikan arti kata yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Strategi adalah adalah siasat (dalam peperangan, belajar,)⁵
2. Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan)⁶
3. Produktifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu; daya produksi.⁷
4. Tinjauan adalah pandangan atau pendapat.⁸

⁵ Dendy Sugono, *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 646, t.t.

⁶ M.arikata.com/-381949-peningkatan.html

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Pelajar Sekolah Lanjut Tingkat Atas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2003), h. 602, t.t.

⁸ Dendy Sugono, *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertam*, h. 710

5. Islam adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.⁹

Berdasarkan definisi operasional diatas, penulis berkesimpulan bahwa Strategi dalam meningkatkan produktivitas kopi borong dalam tinjauan islam adalah siasat dalam meningkatkan kemampuan atau merancang untuk memproduksi sesuatu misalnya minuman seperti kopi yang termasuk dalam kebutuhan sebagian rumah tangga.

4. Hasil Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian Ayu Masya Sari dengan judul Analisis kinerja produksi dan Strategi pengembangan (studi kasus pada agroindustry kopi bubuk sinar baru cap bola dunia di kota Bandar Lampung) hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. kinerja produksi agroindustri kopi bubuk sinar baru cap bola dunia di kota Bandar Lampung secara keseluruhan baik belum dapat dikatakan baik.

⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Cet. 2; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 444.

b. Strategi pengembangan pada agroindustry kopi bubuk sinar baru cap bola dunia di kota Bandar Lampung adalah:

- 1) Memanfaatkan keterampilan sumber Daya Manusia Agroindustri untuk meningkatkan produksi dengan menggunakan tekhonologi yang modern.
- 2) Memanfaatkan keterampilan sumber daya Manusia agroindustri untuk meningkatkan produksinserta dukungan pemerintah untuk meningkatkan penjualan melalui pameran-pameran yang dilaksanakn oleh dinas Koprasi, Perindustrian, dan perdagangan kota Bandar Lampung.
- 3) Memanfaatkan lokasi agroindustry yang dekat dengan lokasi penjualan sehingga mengurangi biaya Distribusi dan memudahkan dalam memasarkan produk untuk memenuhi kebutuhan penduduk.
- 4) Menjalin kerja sama dengan pemerintah untuk memfasilitasi agroindustri berkaitan akses informasi dan promosi diluar Negeri khususnya

untuk memperkenalkan produk di pasar Asia Tenggara melalui dunia Maya atau kegiatan-kegiatan pameran diluar negeri.

5) Menghasilkan produk yang berkualitas sesuai selera konsumen agar konsumen melakukan pembelian ulang sehingga dapat bersaing dengan pesain sejenis.¹⁰

2. Hasil peneltiian Retno Rahmawati Pratiwi 2016 tentang Hambatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Dalam Upaya Peningkatan Produksi Di Kacamatan Candiroto Kabupaten Tamanggung berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

a. Hambatan dalam pengembangan usaha Tani Kopi di Kacamatan Candiroto Kabupaten Tamanggung adalah dalam hal budidaya, pengolahan paska panen dan pemasaran. Hambatan dalam budidaya adalah belum terlaksananya teknik baku budidaya kopi yang menghasilkan kualitas hasil panen yang buruk, hambatan dalam pengolahan hasil panen adalah

¹⁰Ayu Maya Sari, *Analisis kinerja produksi dan Strategi pengembangan (staudi kasus pada agroindustry kopi bubuk sinar baru cap bola dunia di kota Bandar Lampung)*, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung 2017), h. 119, t.d.

hasil pengolahan paska panen yang belum diterima oleh pasar yang menyebabkan petani untuk terus mengolah hasil panen dengan alat tradisional yang menurunkan kualitas hasil olahan, hambatan dalam pemasaran adalah tertutupnya akses informasi harga membuat petani tertipu dengan harga kopi yang terjadi dipasaran secara umum, dan belum adanya *brand* yang menyebabkan sulitnya promosi serta membuka peluang daerah lain untuk mengakui kopi tamanggung.

- b. Hasil analisis AHP dengan terpilihnya 5 kriteria penting dalam pengembangan usaha Tani Kopi di Kecamatan Candirotto Kabupaten Tamanggung menunjukkan bahwa kriteria budidaya menjadi kriteria paling prioritas dengan bobot 0,342. Hal tersebut sesuai dengan hasil dilapangan bahwa petani kopi msih memerlukan pengetahuan tehknik budidaya untuk mengembangkan usahanya. Kriteria berikutnya adalah kriteria pemasaran dengan bobot 0,269, kriteria pengolahan pasca panen dengan bobot 0,223, kriteria kelembagaan dengan bobot 0,87, dan kriteria kebijakan dengan bobot 0,080.

Dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan prioritas pengembangan juga budidaya yang kurang optimal, maka strategi yang dilakukan sebagai solusi adalah dengan pelatihan teknik budidaya kopi yang tepat yaitu sesuai dengan standar ekspor membuka peluang pasar yang menguntungkan petani dan mengadakan penyuluhan revitalisasi lahan kopi serta bantuan bibit unggul. Pengembangan usaha tani kopi dapat dilakukan melalui strategi pengembangan yang melibatkan secara aktif pemerintah, LSM, akademisi swasta dan petani kopi.¹¹

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan penulis sama dengan penelitian terdahulu tentang Kopi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayu Masya Sari dan Retno Rahmawati Pratiwi terseletak pada kesamaan subjek. Perbedaan hasil penelitian

¹¹Retno Rahmawati Pratiwi, *Hambatan Dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Dalam Upaya Peningkatan Produksi Di Kecamatan Candirito Kabupaten Temanggung*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang 2016),h. 85, t.d.

penulis dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada beberapa hal yaitu :

1. Hasil penelitian pertama meneliti terkait Analisis kinerja produksi dan strategi pengembangan sedangkan penulis peneliti strategi dalam meningkatkan produktivitas.
2. Hasil penelitian kedua meneliti terkait hambatan dan strategi pengembangan usaha tani kopi dalam upaya peningkatan produksi, sedangkan penulis meneliti tentang strategi dalam meningkatkan produktivitas.

5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian dalam proposal ini adalah :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan strategi dalam meningkatkan produktivitas kopi borong.
 - b. Untuk mendeskripsikan strategi dalam meningkatkan produktivitas dalam tinjauan islam.
2. Manfaat penelitian
 - a. Sebagai pendalaman dan pengembangan ilmu yang sudah didapatkan penulis dari bangku perkuliahan.

- b. Dapat dijadikan informasi penelitian lebih lanjut pada Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam khususnya bagi program Studi Ekonomi Syariah di Iain Sinjai.
- c. Digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Defenisi Strategi

1. Defenisi strategi

Strategi dirumuskan sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan, dan juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai. Suatu strategi terdiri dari suatu kumpulan pilihan yang terintegrasi, dan perlu didasari bahwa pilihan tersebut belum tentu dapat menjangkau atau memenuhi pilihan yang dianggap penting dari suatu hal yang dihadapi oleh pimpinan atau eksekutif. Secara jelas, “strategi” merupakan suatu peralatan komunikasi, dimana orang strategis harus berupaya untuk dapat meyakinkan bahwa orang yang tepatlah yang dapat mengetahui apa maksud dan tujuan dari organisasinya, serta bagaimana hal tersebut ditempatkan dalam pelaksanaan aksinya, atau direalisasikannya. Dengan demikian, “strategi” diarahkan atau dialamatkan, bagaimana

organisasi itu berupaya memanfaatkan atau mengusahakan agar dapat mempengaruhi lingkungannya, serta memilih upaya pengorganisasian internal, dimana yang terakhir ini bukan merupakan bagian dari strategi.¹²

Dari gambaran apa yang telah diuraikan di atas, dapatlah dinyatakan bahwa “strategi” merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Dengan penekanan upaya kerja sama itu,, maka “strategi” haruslah dapat menggambarkan arah keputusan yang tepat atau cocok. Dan hal ini penting sebagai dasar arah pencapaian suatu maksud dan tujuan organisasi. Disamping itu, “strategi” haruslah pula dapat menghasilkan sumber-sumber daya yang nyata, tidak hanya berupa pendapatan atau keuntungan, tetapi juga dapat berupa sumber daya yang tidak berwujud atau *intangibile*, seperti reputasi, komitmen individu atau karyawan, identitas merek, dan lainnya.¹³

¹²Sofjan assuari, *Strategic Management*, (cet. II; Jakarta: pt rajagrafindo persada, 2016), h. 3.

¹³*Ibid.*

2. Unsur-unsur strategi

Strategi seperti yang kita ketahui, berupaya untuk mengarahkan bagaimana suatu organisasi bermaksud memanfaatkan lingkungannya, serta memilih upaya agar pengorganisasian secara internal dapat disusun dan direncanakan bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Suatu strategi diharapkan dapat mendukung proses penyusunan dan perencanaan organisasi secara tepat, yang mencakup struktur dan prosesnya, lambing atau symbol, kebijakan fungsional dan profilnya, pola ganjaran dan remunerasi, serta individu atau orang-orang dan aktivitasnya.

Bila suatu organisasi mempunyai suatu “strategi”, maka strategi itu harus mempunyai bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi. Suatu strategi mempunyai lima (lima) unsur, di mana masing-masing unsur dapat menjawab masing-masing pertanyaan berikut:

- 1) Di mana organisasi selalu aktif dalam menjalankan aktivitasnya. Unsur ini dikenal sebagai “gelanggang aktivitas” atau “arena”.

- 2) Bagaimana kita dapat mencapai arena, yaitu penggunaan “sarana kendaraan” atau *vehicles*.
- 3) Bagaimana kita dapat menang di pasar. Hal ini merupakan “pembeda” atau dikenal dengan *differentiators*.
- 4) Apa langkah atau tahap, serta urutan pergerakan kegiatan, serta kecepatannya. Unsur ini dikenal sebagai “rencana kegiatan” atau disebut *staging dan pacing*.
- 5) Bagaimana hasil akan dapat dicapai. Dengan logika ekonomi atau “*economic logic*”.¹⁴

3. Fungsi dari strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah dapat berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.

¹⁴*Ibid*, h. 4.

- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilakna dan mengembangkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.
- 6) Menanggapi atau bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.¹⁵

B. Pengertian produktivitas

Produktivitas adalah suatu perbandingan atas hasil proses atau kegiatan dengan target hasil dari kegiatan tersebut. Misalkan produktifitas karyawan naik diindikasikan oleh jumlah produksi yang mengalami kenaikan.¹⁶

¹⁵*Ibid*, h. 7.

¹⁶Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Ciracas, Jakarta 13740: Erlangga 2011), h. 333.

Mengenai pengertian produktifitas sebenarnya dapat ditinjau dari dua dimensi yaitu: dimensi teknis; produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan input (sumber daya) yang dipergunakan untuk menghasilkan output yang bersangkutan.

Dalam wawasan pengertian yang sama dapat pula dikatakan, bahwa produktifitas adalah suatu ukuran tingkat efisiensi (adalah suatu ukuran yang membandingkan rencana penggunaan masukan dengan realisasi penggunaannya. Konsep ini lebih berfokus kepada aspek “’masukan”) dan efektifitas [suatu ukuran yang dinyatakan dengan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) Tercapai. Semakin tinggi tingkat efektifitasnya. Konse ini berfokus pada keluaran’] dari segenap sumber daya yang dipergunakan selama proses produksi berlangsung denan membandingkan antara jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber daya ataupun keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.¹⁷

¹⁷Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 111.

Produktivitas adalah rasio *output* berupa barang dan jasa, dibagi dengan *input* yang terdiri dari sumber daya, seperti tenaga kerja dan modal.¹⁸Teori produktivitas marginal adalah biaya produksi tambahan yang dibayarkan kepada faktor produksi itu sama dengan hasil penjuala tambahan yang diperoleh dari produksi tambahan yang diciptakan oleh faktor produksi tersebut.¹⁹Secara sederhana produktivitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menggambarkan tingkat pemanfaatan sumber daya manusia dalam memperoleh suatu usaha merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai untuk menjamin dan membiayai semua kegiatan industry rumahan kopi borong dalam melanjutkan usahanya.

Pengertian lain dari produktivitas adalah produktivitas secara terpadu yang memperhatikan semua usaha manusia dengan menggunakan keterampilan, modal, teknologi, manajemen, informasi, energy dan sumber daya

¹⁸Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 14.

¹⁹Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Prngantar*,(Cet. XXIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 331.

lainnya untuk memperbaiki mutu kehidupan yang mantap bagi seluruh manusia melalui konsep produktivitas secara keseluruhan.

Dewan produktivitas nasional mendefinisikan produktivitas sebagai “suatu sikap mental yang selalu berusaha pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari yang kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”.

Dari pengertian diatas produktifitas berarti menghasilkan lebih banyak, dan kualitas lebih baik, dengan usaha yang sama. Dengan demikian produktivitas adalah efesiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang digunakan. Seorang karyawan dikatakan proktivitas apabila menghasilkan *out put*atau produk yang lebih besar dari tenaga kerja lainnya yang satuan waktu yang sama. Dapat dikatakan juga seorang memiliki tingkat produktivitas tinggi apabila dapat menghasilkan barang yang sesuai dengan standar yang ditentukan dalam satuan waktu yang lebih singkat.

Dalam suatu ayat Al-Quran dijelaskan mengenai tentang produktivitas QS. An-Nisa (4): 90.

إِلَّا الَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ أَوْ جَاءُوكُمْ
 حَصِرَتْ صُدُورُهُمْ أَنْ يُقَاتِلُوكُمْ أَوْ يُقَاتِلُوا قَوْمَهُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
 لَسَلَّطَهُمْ عَلَيْكُمْ فَلَقَاتِلُوكُمْ فَإِنْ اُعْتَزَلُوكُمْ فَلَمْ يُقَاتِلُوكُمْ وَالْقَوَا إِلَيْكُمْ
 أَسَلَّمٌ فَمَا جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا ﴿٩٠﴾

Terjemahnya:

“Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar”.²⁰

Produktivitas yang tinggi dari setiap sumber daya perusahaan adalah tujuan yang ingin dicapai setiap perusahaan. Tenaga kerja sebagai salah satu sumber daya yang berperan penting dalam operasional perusahaan perlu

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Jakarta: Sygma Creative Media Group, 2007), h. 92.

diperhatikan dan dilakukan proses peningkatan produktivitas.

a. Cara meningkatkan produktivitas

Adapun cara-cara meningkatkan produktivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Gaji yang cukup
- 2) Memperhatikan kebutuhan rohani
- 3) Sekali-sekali perlu diciptakan suasana santai
- 4) Harga diri perlu mendapat perhatian
- 5) Tempatkan karyawan pada posisi yang tepat
- 6) Berikan kesempatan mereka untuk maju
- 7) Perasaan aman ntuk menghadapi masa depan perlu diperhatikan
- 8) Usahakan karyawan memiliki loyalitas
- 9) Sekali-kali karyawan diajak berunding
- 10) Pemberian intensif yang terarah

11) Pemberian fasilitas yang menyenangkan.²¹

C. Tinjauan Ekonomi Islam

1. Defenisi Ekonomi Islam

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan kata *nomos* memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau atau manajemen rumah tangga. Kenyataanya, ekonomi bukan hanya berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatau Negara.²²

Dalam bahasa Arab, ekonomi dinamakan *al-muamalah al-madiyah*, yaitu aturan-aturan tentang pergaulan dan perhubungan manusia mengenai kebutuhan hidupnya. Disebut juga *al-iqtishad*, yaitu pengaturan soal-soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya. Secara istilah, pengertian ekonomi

²¹Orlaili, “*Produktivitas Pinjaman Anggota Koperasi Mulia Jaya Rupa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Strata Satu, (Riau: Universitas Negerisultan Sarif Kasim, 2011), t.d.

²²Abdul Kadir Riyadi dan Ika Yunia Fauzia, *prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah*, (Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 2.

islam dikemukakan dengan redaksi yang beragam dikalangan para pakar ekonomi islam.²³ Menurut Khurshid Ahmad mendefinisika ekonomi Islam dengan suatu usaha sistematis untuk memahami masalah ekonomi dan perilaku manusia dalam hubunganya kepada persoalan tersebut menurut perspektif islam.²⁴

Adapun pengertian ekonomi islam yang dikemukakan oleh Dr. Muhammad Abdullah Al-Arabi, yaitu:

ekonomi islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang kita simpulkan dari Al-Qur'an dan A-Sunnah, dan merupakan bangunan perekonomian yang kita dirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat islam itu sendiri (*maqashid asy syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui tata kehidupan yang baik dan terhormat. Islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan, yaitu keimanan

²³Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Cet, 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 2.

²⁴*Ibid.*

(ad-dien), ilmu (al-'ilm), kehidupan (an-nafs), harta (al-maal), dan kelangsungan keturunan(an-nasl).²⁵

3. Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam sejak awal merupakan formulasi yang didasarkan atas pandangan Islam tentang hidup dan kehidupan yang mencakup segala hal yang diperlukan untuk merealisasikan keberuntungan dan kehidupan yang baik.

Ekonomi Islam didasarkan pada nilai-nilai luhur yang ditemukan dalam sumber-sumber ajaran Islam seperti ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis-Hadis Nabi, *ijma'* para ulama, dan qiyas. Dari sumber-sumber ini kita dapat memperoleh nilai-nilai dasar ekonomi Islam, termasuk nilai-nilai moralitas seperti menyeru manusia kepada kebenaran dan kebaikan, kesabaran dan akhlak, serta mencegah mereka dari kepalsuan dan kemungkaran.

Menurut Adiwarman Karim, ada lima nilai dasar (universal) ekonomi Islam, yaitu antara lain:

a. Ketuhanan (keimanan /tauhid)

Nilai dasar ekonomi yang berfalsafah tauhid terlihat antara lain pada konsep kepemilikan (*ownership*) dan

²⁵Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Cet. 3; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. v.

keseimbangan (*equilibrium*). Konsep kepemilikan (*ownership*) dalam ekonomi islam terletak pada pemanfaatannya bukan menguasai secara mutlak terhadap sumber-sumber ekonomi.

Konsep keseimbangan (*equilibrium*) terlihat dalam berbagai aspek dan perilaku ekonomi, misalnya sederhana (*moderation*), berhemat (*parsimory*), dan menjauhi pemborosan (*extravagance*).

b. Kenabian (*Nubuwwah*)

Nilai-nilai dasar ekonomi Islam dalam konsep *nubuwwah* terlihat pada sifat-sifat wajib rasul yang empat. Pertama, *shiddiq* (benar dan jujur), yaitu apapun yang disampaikan Nabi adalah benar dan disampaikan dengan jujur. Dalam bidang ekonomi sifat ini berkaitan dengan nilai-nilai yang berupa integritas kepribadian, keseimbangan emosional, nilai-nilai etis berupa jujur, ikhlas, kemampuan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah bisnis secara tepat, dan sebagainya. Kedua, *amanah* (dapat dipercaya) dengan nilai dasar terpercaya dan nilai-nilai dalam berbisnis berupa adanya kepercayaan, tanggung jawab, transparan dan tepat waktu. Ketiga, *fathanah* (cerdas), memiliki pengetahuan luas, dan dalam bisnis memiliki visi, kepemimpinan yang

cerdas, sadar produk dan jasa serta belajar berkelanjutan. Keempat, *tabligh* (menyampaikan ajaran Islam), nilai dasar dalam bisnis adalah komunikatif, supel, mampu menjual secara cerdas, mampu mendeskripsikan tugas, mendelegasi wewenang, bekerja dalam tim, berkoordinasi, melakukan kendali, dan supervise.

c. Pemerintahan (*khilafah*)

Sebagai khalifah Allah di muka bumi, manusia mempunyai kewajiban untuk menciptakan suatu masyarakat yang berhubungan baik dengan Allah, dan membina kehidupan masyarakat yang harmonis serta memelihara agama, akal, dan budaya.

d. Keadilan (*adl'*)

Status manusia sebagai khalifah menghendaki agar ia memperoleh harta untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara yang benar. Manusia juga berhak mendapatkan penghasilan dan harta secara adil tanpa penindasan dan tekanan dari pihak manapun, karena dengan keadilan tersebut manusia akan dapat menikmati perkembangan dan stabilitas ekonomi.

e. Pertanggungjawaban (*Ma'ad*)

Konsep *ma'ad* mengajarkan kepada manusia bahwa segala perbuatan yang mereka lakukan akan mendapatkan balasan.²⁶

4. Etika Bisnis Islam

Menelusuri asal usul etika tidak lepas dari asli kata *ethos* dalam bahasa Yunani yang berarti kebiasaan (*custom*) atau karakter (*character*).²⁷ Pada dasarnya etika dapat didefinisikan sebagai prinsip-prinsip moral dalam hidup manusia yang akan menentukan tingkah laku yang benar yang harus dijalankan, dan tingkah laku yang salah yang harus dihindari. Setiap orang ingin mempunyai uang yang banyak supaya hidup dengan sejahtera. Untuk memperolehnya dapat menggunakan berbagai cara seperti bekerja keras, mencuri atau korupsi.²⁸

Secara sederhana mempelajari etika dalam bisnis berarti mempelajari mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip

²⁶Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi...*, h. 20.

²⁷ Faisal Badroen , et. al., *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Cet, 3; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 4.

²⁸Sadono Sukirno et.,ed.,*pengantar Bisnis*, (Cet. 6; Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), h.325.

moralitas. (*learning what is right or wrong , and than doing the right thing. “right thing” based on moral principle, and other believe the right thing to dodepends on the situation*). Kajian etika bisnis terkadang merujuk kepada *management ethics* atau *organizational ethics*. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.²⁹

²⁹Faisal Badroen et.,ed., *Etika Bisnis Dalam....*, h. 70.

Tabel 2.1

Perbedaan bisnis Islami dan bisnis non Islam menurut Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma dalam Faisal Badroen³⁰

Islami	Ruang Lingkup	Non Islam
Akidah Islam	Asas	Sekularisme
Dunia akhirat	Motivasi	Dunia
Profit dan benefit pertumbuhan dan keberlangsungan keberkahan	Orientasi	Profit, pertumbuhan, dan keberlangsungan
Bisnis adalah bagian dari ibadah	Etos kerja	Bisnis adalah kebutuhan dunia
Konsekuensi keimanan dan manifestasi kemusliman	Sikap mental	Maju dan produktif konsekuensi aktualisasi diri: konsumtif
Konsekuensi	Keahlian	Konsekuensi dari

³⁰ Abdullah, *Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Berbasis Syariah pada Cafe Ukhti Danti di Kabupaten Sinjai*, (Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2017), h. 21, t.d.

kewajiban muslim		reward dan punishment system
Terpercaya dan bertanggungjawab, tujuan tidak menghalalkan cara	Amanah	Tergantung keinginan individu (pemilik modal) tujuan menghalalkan segala cara
Halal	Modal	Halal dan haram
Sesuai dengan akad kerja	SDM	Sesuai akad kerja atau pemilik modal
Halal	SDM	Halal dan haram
Visi dan misi terkait erat dengan misi penciptaan manusia di dunia	Manajemen strategis	Visi dan misi terkait erat dengan kepentingan materi-duniawi
Jaminan halal pada input, proses, dan output keuangan	Manajemen keuangan	Tidak ada jaminan halal pada input, proses, dan output keuangan
Selalu dalam koridor	Manajemen	Strategi pemasaran

jaminan halal	pemasaran	menghalalkan segala cara
Profesionalisme berkepribadian Islami, SDM mengelola bisnis, bertanggungjawab kepada diri, majikan dan Allah Swt	Manajemen SDM	Profesionalisme, SDM = faktor produksi, bertanggungjawab kepada diri dan majikan

5. Penerapan Nilai-Nilai Bisnis Dalam Bisnis

a. Nilai Kejujuran Dalam Berbisnis

Menurut Qardhawi (2000a), kejujuran adalah puncak moralitas dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Tanpa kejujuran, agama tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan berjalan baik tanpa ditopang oleh pemilik dan karyawan yang jujur. Jujur merupakan pancaran dari iman yang dimiliki pemilik dan karyawan, mereka tidak terbiasa berdusta, baik dalam menghasilkan dan menjual produk maupun manipulasi keuntungan.

b. Nilai Kejujuran Dalam Berproduksi

Penggunaan merek atau label bisnis syariah (Islami) mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menggunakan

nilai-nilai Islam dalam proses bisnisnya. Dalam kaitanya dengan produksi, maka nilai-nilai tersebut menjadi penggerak di dalam menghasilkan produk, mulai dari mencari masukan, mengolah produk hingga selesainya produk dihasilkan. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW.

Perumpamaan orang beriman itu bagaikan lebah. Ia makan yang bersih, mengeluarkan sesuatu yang bersih, hinggap di tempat yang bersih dan tidak merusak atau mematahkan yang dihinggapinya". (HR Ahmad, Al-Hakim, dan Al-Bazzar).

c. Nilai Kejujuran Dalam Berjualan

Di dalam Islam, sangat menjunjung tinggi kepastian dan keterbukaan informasi di dalam jual beli. Diharamkan menjual barang yang tidak jelas, ukuran, kualitas, harga, atau waktu (*gharar*). Demikian juga halnya dengan menyembunyikan informasi baik kepada penjual atau kepada pembeli (*tadlis*).

d. Nilai Kejujuran dalam Meraih Keuntungan

Dalam pandangan Islam, keuntungan materi meruakan dambaan tetapi bukan segala-galanya, proses produksi harus dalam bingkai kejujuran dan kehalalan.

e. Nilai Keadilan Dalam Berbisnis

Islam menuntut hak dan kewajiban tidak lebih besar atau lebih kecil dibandingkan hak dan kewajiban orang lain. Peraturan bisnis sama-sama diterapkan kepada semua. Orang tidak ada yang bisa mengambil hak milik orang orang lain dengan cara yang tidak benar.

f. Nilai Keadilan Dalam Produksi

Nilai keadilan didalam menghasilkan produk yang halal dan baik apabila produk tersebut bermanfaat bagi umat manusia dan tidak merusak lingkungan.

g. Nilai Keadilan Dalam Berjualan

Makna nilai keadilan dalam berjualan adalah setiap umat manusia mempunyai hak untuk menacari penghidupan yang layak. Dengan demikian, tidak boleh ada pembatasan oleh siapa pun kepada siapa pun untuk mencari penghidupan yang layak (berjualan). Semua orang berhak memenuhi kebutuhan pokoknya, sebagaimana Allah telah menghamparkan bui dan segala isinya untuk dinikmati umat manusia.

h. Nilai Keadilan Dalam Meraih Keuntungan

Keuntungan yang adil adalah tidak menzalimi orang lain, tetapi juga tidak menzalimi diri sendiri.³¹

Berdasarkan pemaparan dan analisis nilai kejujuran dan keadilan dalam berbisnis dapat disarikan sebagai berikut.

Tabel 2.2

Nilai Kejujuran dan Keadilan dalam Berbisnis

No.	Nilai	Aktivitas Bisnis	Makna Nilai
1.	Kejujuran	Produksi	Produk yang halal dan baik
		Penjualan	Informasi produk yang terbuka
		Keuntungan	Bebas dan konsisten
2.	Keadilan	Produksi	Produk untuk kemaslahatan
		Penjualan	Martabat hidup
		Keuntungan	Kebutuhan pokok maslahat

³¹ Adesy dan Fordebi, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 92.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah peneliti yang memiliki tingkat kritisisme yang lebih dalam semua proses penelitian. Kekuatan kritisisme peneliti menjadi senjata utama menjalankan semua proses penelitian. Pandangan-pandangan Kant bahwa kritisisme adalah buah kerja rasio dan empiris seseorang, akan sangat membantu peneliti kualitatif membuka seluas-luasnya medan misteri, dengan demikian filsafat kritisisme menjadi dasar yang kuat dalam seluruh proses penelitian kualitatif.³²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala social adalah makna dibalik

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 5.

kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah social, dan tindakan.

Dari sisi yang lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah atau memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang pengertian ini hanya menggunakan atau mempersoalkan satu metode, yaitu wawancara terbuka, sedangkan yang penting, adalah mempersoalkan apa yang diteliti, upaya memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu maupun sekelompok orang. Denga demikian, penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara terperinci dan dibentuk dengan kata-kata, gambaran kholistik yang rumit, dimana penelitian kualitatif ini memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci.³³

³³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Yokyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 25.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *naturalistic*. Artinya terjadi terjadi secara alami (*natural setting*), apa adanya, dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.³⁴ Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang disiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami serta membiarkan semua makna muncul dari partisipan-partisipan itu sendiri.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah pemilik usahadan pegawai di home industri kopi borong, untuk memberikan jawaban dari pertanyaan Responden.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Dalam Tinjauan Islam.

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet. V; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), H. 3.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Metode interview (wawancara)

Metode interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman, wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.³⁵

2. Metode Dokumentasi

Adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, h. 111

dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, data tersimpan di *website*, dan lain-lain.³⁶

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Dalam pedoman ini berisi tentang pedoman atau acuan sekumpulan pertanyaan yang akan diajukan, kepada manajer atau pemilik usaha kopi borong ataupun pekerja yang dianggap penting guna memperoleh data penelitian.

2. Lembar/pedoman Dokumentasi

Dalam pedoman ini berisi tentang pedoman atau acuan yang akanditeliti nantinya yang didalamnya terdapat bukti-bukti dari penelitian melalui foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

³⁶Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016), h. 175.

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model interaktif.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.³⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³⁸ Metode merupakan lanjutan setelah data-data direduksi dan melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

³⁷*Ibid.*,h.247.

³⁸*Ibid.*, 248.

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁹

³⁹*Ibid.*, 249.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kopi Borong merupakan salah satu Pabrik Kopi yang mengolah kopi mentah menjadi kopi siap saji. Kopi Borong merupakan kopi jenis Arabika yang ada di Kecamatan Sinjai Borong atau sekitar 50 kilometer dari Selatan Ibukota Kabupaten Sinjai, Pabrik Kopi Borong ini dikelola oleh Bapak Samsul, yang menggunakan modalnya dan meminjam beberapa ke Bank. Pabrik ini hanya berawal dari industry kecil kecilan saja, dan siring berjalannya waktu menjadi pabrik Kopi Borong yang sudah berkembang dengan pesat hingga sekarang.

Pabrik kopi borong ini mempekerjakan Karyawan lebih dari 10 orang. Dan Pabrik Kopi Borong ini memproduksi kopi siap saji setiap hari mulai pukul 09.00 sampai pukul 04.00 sore hari. Dan jumlah produksi yang dihasilkan setiap hari sebanyak 320 Doss, dan dalam 1 Doss itu terdiri dari 12 kemasan. Dan akan langsung diantarkan ke grosir.

Ide produksi kopi bubuk ini bermula tahun 2002 silam. Mantan guru sukarela salah satu sekolah menengah atas di Sinjai ini memulai 43 dan Modal sekenenanya. Bersama istrinya Asiah, Syamsul Bahri membeli buah kopi dari kebun tetangga selanjutnya dibawah pulang kerumah untuk diolah secara manual hingga menjadi kopi bubuk lalu dikemas dalam plastic kemudian dijual kepasar tradisional.

Bahan baku yang melimpah dan tingginya permintaan kopi bubuk membuat usaha Syamsul Bahri terus Berkembang. Ayah dari empat anak ini kemudian mempatenkan produksinya dengan Merek dagang KOPI BORONG.

Dan untuk mempromosikan Kopi Borong bubuk dalam kemasan ini mulanya pemilik hanya membawa produksinya kepada pasar tradisional, toko, dan warung saja. Hingga saat ini sampai berkembang sebesar ini pemilik mempromosikan kopi borong ini sampai menggunakan sosial Media seperti Facebook maupun Instagram mengingat teknologi sekarang sudah semakin canggih.⁴⁰

⁴⁰ Syamsul Bahri, Pemilik *Home* Industri Kopi Borong Di Desa Bonto Tengnga, "Wawancara", pada Tanggal 22 Juli 2017.cxs

B. Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong

Berikut ini hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah setelah melakukan penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga pihak narasumber yang menjadi informan untuk mendapatkan penjelasan mengenai Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Di Desa Bonto Tengnga Kec Sinjai Borong Dalam Tinjauan Islam. Pihak pertama yaitu pemilik usaha Kopi Borong, dan pihak kedua dan ketiga yaitu karyawan Kopi Borong. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu mewawancarai pihak pemilik usaha kopi borong, kemudian selanjutnya pihak kedua yaitu karyawan Kopi Borong. Adapun data-data responden dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.7

Data-data responden

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Syamsul Bahri	55	Pemilik usaha kopi borong

2.	Alimuddin	25	Karywan kopi borong
3.	Rahmatia		Karyawan kopi borong
4.	Wahyudin		Karyawan Kopi Borong
5.	Hartati		Karyawan Kopi Borong
6.	Marlina		Karyawan Kopi Borong
7.	Harmin		Karyawan Kopi Borong
8.	Came		Karyawan Kopi Borong
9.	Misba		Karyawan Kopi Borong
10.	Nurdin		Karyawan Kopi Borong

Strategi dalam meningkatkan produktivitas adalah sebuah bisnis dengan skala perusahaan, artinya sudah di organisasikan dengan baik. Secara otomatis perusahaan dilengkapi dengan sistem manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia yang menjadi penggerak serta faktor produksi untuk jalannya perusahaan. Agar perusahaan terus maju dan berkembang, meningkatkan produktivitas dan

efisiensi pemberdayaan SDM mutlak dipenuhi untuk menapai tujuan perusahaan.

Strategi peningkatan produktivitas termasuk dalam keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara, teknik, media, dan taktik yang digunakan dalam meningkatkan produktivitas sehingga tujuan usaha dapat tercapai. Produk kopi borong telah banyak ditemui dipasaran, toko-toko, minimarket dan lain-lain, bahkan kopi borong ini sudah terkenal di luar negeri. Adapun strategi untuk meningkatkan produktivitas yaitu :

1. Merencanakan apa yang kita kerjakan
2. Cintai pekerjaan, sangat sulit untuk focus pada pekerjaan yang tidak disukai.
3. Menggunakan waktu sebaik mungkin.
4. Merencanakan/menulis daftar pekerjaan setiap hari.
5. Memberikan pelatihan yang cukup kepada karyawan, misalnya seperti memberikan arahan tentang bagaimana proses memproduksi Kopi Borong ini.

6. Memotivasi karyawan.⁴¹

Dalam pembuatan Kopi Borong, alat yang digunakan masih terbilang manual dan masih sangat sederhana, dan dibantu oleh orang-orang yang sudah professional dalam membuat kopi borong. Adapun alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mesin sangrai
2. Wadah untuk menyimpan hasil sangrai
3. Mesin bubuk
4. Timbangan
5. Mesin press.⁴²

Sedangkan bahan yang dipersiapkan dalam usaha ini adalah kopi yang sudah kering dan yang sudah diolah oleh petani menjadi kopi beras. Kopi beras yang dimaksud disini yaitu kopi yang sudah dikeringkan dan yang sudah terambil kulitnya.⁴³

⁴¹ Syamsul Bahri, Pemilik *Home Industri Kopi Borong Di Desa Bonto Tenggara*, "*Wawancara*", pada Tanggal 22 Juli 2017.cxs

⁴² Alimuddin, Karyawan *Home Industri Kopi Borong Desa Bonto Tenggara*, "*Wawancara*", pada Tanggal 22 Juli 2018.

⁴³ *Ibid.*

Adapun cara atau proses pembuatan kopi borong dalam kemasan ini yaitu dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Menyiapkan biji Kopi beras
2. Sangrai biji kopi yang sudah disiapkan
3. Lalu kemudian diginkan kopi yang sudah di sangrai
4. Letakkan dalam wajan yang sudah disiapkan
5. Kemudian setelah dingin di masukkan kedalam mesin bubuk
6. Setelah selesai langsung masukkan dalam kemasan
7. Kemudian kemasan di press menggunakan mesin press
8. Siap untuk dimasukkan dalam Doss.⁴⁴

Dengan menggunakan alat yang masih manual dan ada beberapa menggunakan mesin, dan karyawan yang cukup mempunyai pengalaman dalam pembuatan kopi ini,

⁴⁴ Rahmatiah, Karyawan *Home* Industri Kopi Borong Desa Bonto Tengga, "*Wawancara*", pada Tanggal 23 Juli 2018.

sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk proses pembuatan kopi borong dalam kemasan ini.

Alimuddin mengungkapkan bahwa :

Jumlah produksi yang dihasilkan setiap hari sebanyak 320 Doss, dan dalam 1 Doss itu terdiri dari 12 kemasan. Dan akan langsung diantarkan ke grosir. Yang jam kerjanya dimulaai dari jam 9 sampai jam 5.⁴⁵

Dari hasil pernyataan bapak Alimuddin diatas bahwa hasil produksi itu sendiri setiap hari memproduksi dengan jumlah yang banyak tergantung dari bahan baku yang tersedia, dan tergantung dari petani yang memasokkan kopinya, dan tergantung juga dari kemasan dan doss yang biasa terlambat masuk. kopi borong yang bahan bakunya diperoleh dari pemasok petani ini langsung dikirim ke grosir-grosir yang sudah memiliki kesepakatan dengan pihak kopi borong dengan melakukan kerja sama baik secara cash maupun credit. Dan yang dimaksud disini secara cash dan kredit yaitu apabila transaksinya dilakukan dengan Cash maka akan diberikan diskon, dan apabila transaksinya dilakukan dengan kredit maka akan diberikan diskon pula

⁴⁵ Alimuddin, Karyawan *Home Industri Kopi Borong* Desa Bonto Tengnga, "Wawancara", pada Tanggal 22 Juli 2018.

akan tetapi produk yang di kredit harus mengambil produk 2 kali lipat dan harga yang ditawarkan berbeda.

Hambatan adalah segala sesuatu yang menjadi kendala bagi karyawan kopi borong saat akan melakukan produksi . Hambatan tersebut dapat berupa berbagai macam, yaitu hambatan pada saat produksi maupun pemasaran atau distribusi. Hambatan yang selama ini yang di hadapi oleh karyawan kopi borong yaitu keberadaan Bahan Baku, dan bahan baku yang dimaksud dalam pembuatan kopi borong adalah kopi beras, kopi beras yaitu kopi mentah yang sudah dikeringkan. Kopi yang sudah matang atau yang sudah berwarna merah yang baik untuk hasil produk yang lebih berkualitas dan Musim penghujan yang ditandai dengan hujan terus-menerus menyebabkan kopi mentah yang akan dikeringkan menjadi terhambat.

Dari hasil wawancara terkait dengan hambatan atau kendala yang dihadapi dalam memproduksi kopi borong yaitu :

Rahmatiah mengungkapkan bahwa :

yang menjadi kendala atau yang menghambat pada saat kami memproduksi yaitu, Seperti mati lampu,

karna semua alatnya menggunakan listrik jadi kalau mati lampu kita biasa berehenti sedikit namun diantisipasi menggunakan genset (mesin), dan suplay tabung gas juga atau doss dan kemasannya yang biasa tidak tepat waktu jadi menghambat produksi. Dan kurangnya bahan baku yang dipasok oleh petani menurun akibat musim hujan.⁴⁶

Usaha kopi borong di desa bonto tengnga, memang hanya memproduksi dalam bentuk kopi bubuk dalam kemasan saja, akan tetapi sudah terkenal dimana-mana, dan bahkan mampu bersaing dengan produk kopi merek lain yang sudah memiliki pasar tersendiri.

Kopi borong memang hanya menggunakan satu variasi produk yaitu dengan kemasan, akan tetapi ini sangat menarik minat pembeli. Selain dengan menggunakan variasi produk untuk mengembangkan usahanya ini, Usaha Kopi Borong ini juga menggunakan kategori produk. Kategori produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kedalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi, sehingga dapat memuaskan suatu keinginan/semua kebutuhan.

⁴⁶ *Ibid.*

Syamsul Bahri mengungkapkan bahwa :

Kami memproduksi kopi borong dengan membeli kopi dari petani, dan kami bekerja sama dengan pedagang pengumpul kopi atau pemasok, dan hanya mengandalkan panen petani, akan tetapi kami baru memulai untuk membuka lahan atau membuat kebun sendiri untuk menanam kopi sendiri, sehingga kita dapat memproduksi dari kopi kita sendiri.⁴⁷

Seperti halnya pada Usaha kopi borong ini, mengategorikan produk dengan kategori harga, dalam penjualan atau pemasaran produk kemasan yang langsung dikirim ke grosir ini bisa dilakukan dengan cas atau kredit dan memberikan diskon.⁴⁸

Proses pendistribusian produk merupakan aktivitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau utilitas bentuk, tempat, waktu, kepemilikan dan perlanjar arus saluran pemasaran (*Marketing Chanel Flow*) secara fisik dan non fisik. Hasil wawancara dengan bapak Alimuddin selaku karyawan Usaha Kopi Borong

⁴⁷ Syamsul Bahri, Pemilik *Home* Industri Kopi Borong Di Desa Bonto Tengnga, "Wawancara", pada Tanggal 22 Juli 2017.

⁴⁸ *Ibid.*

mengatakan bahwa dalam pendistribusian produk mulanya kami terjun langsung ke lapangan mengantar atau membawa Kopi Borong langsung ke pengecer tanpa melalui grosir dulu. Tapi sekarang kami bekerja sama dengan toko-toko grosir.⁴⁹

Selain dengan melakukan penjualan ke toko-toko grosir dalam mengembangkan usahanya juga melakukan promosi-promosi ke tetangga dan pengecer untuk memperkenalkan produk dan bertujuan agar konsumen tertarik untuk membelinya. Dan memang penggemar kopi borong saat ini sangat meningkat. Dan cara yang efektif adalah melalui promosi dari mulut kemulut dimana satu orang memberikan penjelasan kepada orang lain. Promosi ini sangat efektif karena biasanya orang lebih percaya kepada apa yang dikatakan oleh saudara ataupun teman-teman yang sudah merasakan terlebih dahulu.

Aktifitas promosi apapun dalam sebuah usaha tidak bisa berjalan efektif jika secara internal tidak memperhatikan faktor kualitas sebuah perusahaan. Dengan demikian kualitas

⁴⁹ Alimuddin, Karyawan *Home Industri Kopi Borong* Desa Bonto Tengnga, "*Wawancara*", pada Tanggal 22 Juli 2018.

produk yang baik, ditambahkan komunikasi yang mengena, maka aktifitas perusahaan bisa berjalan dengan baik. Memahami kebutuhan dan keinginan konsumen adalah hal penting yang mempengaruhi konsumen mereka. Konsumen memperlihatkan bagaimana sebaiknya perusahaan bersaing di pasar.

C. Startegi Dalam Meningkatkan Produktivitas Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Produktivitas merupakan suatu hal yang penting untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Tidak terbatas dengan hal yang dapat dijual, akan tetapi dapat menambah nilai guna dan manfaat bagi kehidupan secara umum. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil (*output*), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Dalam hal ini produktivitas adalah perbandingan antara kualitas hasil yang diperoleh (*output*) dengan jumlah sumber daya yang dipergunakan sebagai masukan.

Produktivitas juga berarti suatu hal yang penting untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi ummat Manusia. Tidak terbatas dengan hal yang dapat

dijual, akan tetapi dapat menambah nilai guna dan manfaat bagi kehidupan secara umum, khususnya yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berbisnis adalah bagian dari muamalah. Karenanya, bisnis juga tidak terlepas dari hukum-hukum yang mengatur masalah muamalah. Oleh karena itu, persaingan bebas yang menghalalkan segala cara merupakan praktik yang harus dihilangkan karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islami. Dalam berbisnis, setiap orang akan berhubungan dengan pihak-pihak lain seperti rekan bisnis dan pesaing bisnis. Sebagai hubungan *interpersonal*, seorang pebisnis muslim tetap harus berupaya memberikan pelayanan terbaik itu diartikan juga memberikan dengan hal yang dilarang syariaah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan strategi dalam meningkatkan produktivitas ditinjau dari ekonomi islam yaitu :

Untuk mencapai hasil yang maksimal, tentunya banyak hal yang harus di pertimbangkan. Salah satunya pihak-pihak yang ingin diajak bekerjasama dalam menjalankan usaha tersebut, karena dalam mengelolah sebuah usaha membutuhkan jasa atau tenaga dari orang lain

untuk membantu pengerjaan usaha tersebut. Dalam meningkatkan produktivitas usaha tersebut banyak pihak yang terlibat di dalamnya, dan diantara mereka yaitu ada yang meminjamkan modal dalam membangun usaha *home industry* tersebut ialah dalam pengembangan usaha tersebut banyak pihak-pihak yang terlibat didalamnya, dan beberapa diantara mereka ada yang menanamkan modal usaha agar usaha yang dijalankan dapat berkembang pesat, dimana pembagian keuntungannya berdasarkan banyaknya modal yang dimasukkan dalam usaha *home industry* kopi borong tersebut dan juga berdasarkan hasil penjualan yang diterima. Sebagaimana yang di katakana oleh bapak Syamsul Bahri bahwa :

Untuk membuka usaha saya menggunakan modal sendiri dan ada keluarga yang menanamkan modal usaha.

Hubungan kerja sama yang dilakukan yaitu dengan keluarga saya yaitu keuntungannya dibagi sesuai dengan jumlah modal dan penjualan yang diperoleh.⁵⁰

⁵⁰ Syamsul Bahri, Pemilik *Home Industri Kopi Borong* Di Desa Bonto Tenggara, "*Wawancara*", pada Tanggal 22 Juli 2017.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha *home* industri ini didirikan oleh beberapa pihak dengan cara meminjam modal sebagai modal usaha dan pembagiannya berdasarkan banyaknya modal yang ditanamkan dalam usaha tersebut dan juga berdasar pada hasil penjualan yang diterima.

Jika ditinjau dari persaingan bisnis syariah, dapat dikatakan bahwa dalam lingkup bisnis, seseorang tidak akan bisa mengembangkan bisnisnya tanpa bantuan orang lain. Dalam dunia bisnis, seseorang harus memiliki jiwa kejujuran dan keadilan. Kejujuran merupakan salah syarat dalam menjalin hubungan kerjasama, karena dengan kejujuran akan mengikis kecurigaan dan persengketaan sehingga kerjasama dapat berjalan dalam jangka panjang dan saling menguntungkan satu sama lain. Kerjasama dapat dilakukan oleh siapa saja, demi mencari keuntungan bersama dalam berbisnis. Akan tetapi, dalam melakukan bisnis harus memakai cara yang baik dengan tidak mengkhianati satu sama lain, karena itu akan memicu gagalnya dalam menjalankan bisnis dan pengkhianatan kerjasama dalam berbisnis hanya

akan menjauhkan seseorang dari rahmat dan berkah Allah SWT.

Berdasarkan hubungan kerja sama yang terjalin dalam membangun usaha *home* industri Kopi Borong Di Desa Bonto Tenggara tersebut jika ditinjau dari ekonomi islam sudah memenuhi aturan yang ada karena didalam kerjasama tersebut dijelaskan mengenai pembagian hasilnya dimana bagi hasil antara para pemilik modal berdasar pada jumlah modal yang ditanamkan dan selama usaha *home* industri ini dijalankan belum pernah terjadi kesalahan dalam pembagian keuntungan. Sebagaimana yang telah Allah tegaskan dalam firmanNya QS. Al-Maidah (5): 2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحْلُوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدٰى وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ
صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ
وَالْتَقٰوٰى ط وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِ ج وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ
الْعِقَابِ ۲

Terjemahnya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁵¹

Ayat ini menjadi prinsip dasar dalam peran manusia sebagai makhluk social yang memperbolehkan untuk kerjasama baik secara formal (organisasi) maupun non formal hanya untuk tujuan saling menolong dalam:

- a. Mengerjakan kebajikan demi kebajikan, kebaikan demi kebaikan, dan
- b. Potensi untuk meningkatkan takwa.

Sebaliknya dilarang berkoalisi untuk melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dilarang kerjasama dalam menciderai orang lain, melakukan penipuan baik sendiri maupun berjamaah misalnya korupsi.

⁵¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 106.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan serta menguraikan secara sederhana semua permasalahan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini mengenai Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kopi Borong Dalam Konsep Islam maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi dalam meningkatkan produktivitas kopi borong yaitu dengan melakukan, merencanakan apa yang akan dikerjakan, cintai pekerjaan, sangat sulit untuk focus pada pekerjaan yang tidak disukai, menggunakan waktu sebaik mungkin, merencanakan/menulis daftar pekerjaan setiap hari, memberikan pelatihan yang cukup kepada karyawan, misalnya seperti memberikan arahan tentang bagaimana proses memproduksi Kopi Borong ini dan memotivasi karyawan.

2. Kerja sama yang terjalin dalam membangun usaha *home* industri Kopi Borong Di Desa Bonto Tengngat ersebut jika ditinjau dari bisnis syariah sudah memenuhi aturan yang ada karena didalam kerjasama tersebut dijelaskan mengenai pembagian hasilnya dimana bagi hasil antara para pemilik modal berdasar pada jumlah modal yang ditanamkan dan selama usaha *home* industri ini dijalankan belum pernah terjadi kesalahan dalam pembagian keuntungan.

B. Saran-Saran

1. Kepada pemilik dan seluruh karyawan usaha *home* industri kopi borong agar terus menjaga kualitas dan produksinya agar konsumen merasa puas.
2. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan keadaan dan kesejahteraan masyarakat terutama para petani Kopi agar mereka dapat hidup sejahtera, berkecukupan dan memiliki kehidupan yang lebih baik kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menegembangkan secara luas lagi tentang judul ini, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Berbasis Syariah pada Cafe Ukhti Danti di Kabupaten Sinjai*, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2017
- Adesy dan Fordebi, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Assauri, Sofjan, *strategic management*, cet. II; Jakarta: pt rajagrafindo persada, 2016
- Badroen Faisal , et. al., *Etika Bisnis Dalam Islam*, Cet, 3; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group, 2015
- Dwi Rosari Maria, *Pembuatan Kopi RendahKafein Dan Bercita Rasa UnikSecaraEnzimatisUtami, MenggunakanEnzimBromelin Dari Buah Nanas(AnanasComusus L.)Dan Enzim Papain Dari Buah Papaya (Carica Papaya L.)*, Proposal Penelitian, Surabaya:Universitas Surabaya, 2015
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet. V; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010

- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. III; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Gunawan, Imam, *metode penelitian kualitatif teori dan praktek*, Cet. Iv; Jakarta: pt bumi aksara, 2016
- Hadi, Ariyanto. *Budi DayaTanamanPerkebunan Klaten* 57438 Indonesia: PT IntanSejati, 2006
- Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* Ciracas, Jakarta 13740: Erlangga 2011
- <https://www.apaart.com/meningkatkan.html>, diakses pada tanggal 20 juni
- Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Cet, 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, Jakarta: Sygma Creative Media Group, 2007
- Mujahidin Akhmad , *Ekonomi Islam*, Cet. 3; Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Orlaili, *Produktivitas Pinjaman Anggota Koperasi Mulia Jaya Rupas Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Strata Satu, Riau: Universitas Negerisultan Sarif Kasim, 2011

- Pratiwi, Retno Rahmawati, *Hambatan Dan Strategi Pengembangan Usaha tani Kopi Dalam Upaya Peningkatan Produksi Di Kecamatan Candirito Kabupaten Temanggung*, Skripsi,
- Riyadi Abdul Kadir dan Ika Yunia Fauzia, *prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah*, Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sugono, Dendy, *KamusPelajarSekolahLanjutan Tingkat Pertama*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2003
- . *KamusPelajarSekolahLanjut Tingkat Atas*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2003
- Sukirno, Sadono, *Mikroekonomi Teori Prngantar*, Cet. XXIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- . *pengantar Bisnis*, Cet. 6; Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014
- . *Manajemen Koperasi*, Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sari, Ayu Maya, *Analisis kinerja produksi dan Strategi pengembangan (staudi kasus pada agroindustry kopi bubuk sinar baru cap bola dunia di kota Bandar Lampung)*, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung 2017